

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka terdapat simpulan mengenai manajemen pendidikan karakter di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan pendidikan karakter di MBI Amanatul Ummah Pacet

Mojokerto dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

- a. *Grand design*. Perencanaan madrasah berasal dari *grand idea* Kiai sebagai pimpinan tertinggi kemudian diturunkan kepada pihak madrasah untuk didesain menjadi program-program. *Grand design* terdiri dari visi, misi, dasar pendirian, komitmen madrasah, tujuan peruntukkan bagi santri di masa depan dan komitmen santri/pengamalan tujuh kunci sukses bagi santri.
- b. Pra Rapat Kerja. Pra Raker merupakan forum dalam merancang desain madrasah. Adapun isi pra raker yaitu: pertimbangan *grand design*, evaluasi program selama setahun, identifikasi masalah, analisis pencarian solusi, penyampaian masukan, ide, aspirasi secara elaboratif, dan rancangan program.
- c. Rapat Kerja (Raker). Rancangan program dari hasil dari pra raker ditindaklanjuti pada forum rapat kerja. Forum raker terdiri dua kegiatan inti yaitu penyampaian Laporan Pertanggung Jawaban dan

sidang pleno guna menetapkan program kerja yang disampaikan oleh Kordinator dan wakil-wakil kordinator beserta tim.

2. Pelaksanaan pendidikan karakter di MBI Amanatul Ummah Pacet

Mojokerto dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

- a. Tahap pembinaan peserta didik baru.
- b. Program Pembinaan dan Pengembangan Bakat.
- c. Program Pembinaan Organisasi Santri.
- d. Program Pembinaan Santri, terdiri dari kegiatan:
  - 1) Pengucapan 7 kunci sukses secara bersama saat APEL pagi maupun upacara.
  - 2) Pidato Pembina upacara tematik tentang 7 kunci sukses,
  - 3) Pembuatan gambar, pamflet, dan figora untuk menyemarakkan 7 kunci sukses,
  - 4) Pelayanan santri berbasis Kartu Tanda Siswa (KTS).
  - e) Kegiatan Kompetisi Kerapian Kebersihan Kelas (COAC) dua bulan sekali.
  - 5) Latihan Dasar Kepemimpinan dan Manajemen (LDKM).
  - 6) *Coffee Morning Together* (CMT).
- e. Agenda tahunan.
- f. Penerapan program kurikulum *mu'adalah*
- g. Program Pembelajaran *al-Qur'an, Tahfiz dan Tahqiq*.
- h. Penerapan program kepesantrenan, diantaranya adalah sebagai berikut:
  - a) Belajar Malam
  - b) Pembacaan *nadzaman Sjarf*



- c) Kegiatan *Bahsul al-Masa'il*
- d) Shalat Tasbih Malam
- e) Pembacaan Surah Sakti
- f) Pembiasaan Shalat Sunnah Qobliyyah dan Ba'diyah
- g) Bimbingan Pidato
- h) Kedisiplinan Bahasa
- i) Musabaqah Ahsan Al-Ghurfah (MAG)

3. Evaluasi Pendidikan Karakter di MBI Amanatul Ummah, adalah sebagai berikut :

Evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan enam pola yaitu :

- a. Evaluasi berlangsung *on the spot* atau langsung di tempat kejadian, serta melibatkan banyak pihak dengan metode observasi dan penanganan yang konsisten.
- b. Evaluasi langsung oleh guru di dalam kelas.
- c. Evaluasi mingguan yang dilakukan oleh fungsionaris dan wali kelas.
- d. Evaluasi bulanan.
- e. Evaluasi tahunan.
- f. Evaluasi berdasarkan masukan, kritik, dan saran baik dari santri, wali santri maupun masyarakat sekitar.

## B. Implikasi

### 1. Implikasi teoretis

Penelitian ini menemukan beberapa temuan penelitian yang telah dianalisis yang hasilnya mendukung teori-teori manajemen pendidikan khususnya fokus

manajemen pendidikan karakter untuk peserta didik. Secara umum hasil penelitian ini mendukung teori sintesis Ahmad Tafsir, Koesoema, dan Khan serta panduan Kemendiknas sebagaimana telah dikemukakan pada deskripsi teoretis. Salah satu orisinalitas yang ada dalam penelitian ini yang belum ditemukan dari hasil para peneliti sebelumnya yaitu mengenai upaya madrasah dalam mempersiapkan peserta didiknya mampu mempertahankan karakter ditengah-tengah arus globalisasi. Dalam hal ini MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto telah memiliki program dalam memproses lulusannya bisa mewaspadaai bahayanya zaman.

## 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi praktisi lembaga pendidikan baik kepala madrasah/sekolah dan pengelola pendidikan yang sedang berupaya menuju arah menanamkan karakter sebagai upaya mencetak generasi yang memiliki keunggulan dalam keimanan, keagamaan dan ilmu pengetahuan dengan didukung dengan kepribadian karakter/akhlak al-karimah sesuai dengan cita-cita agama, bangsa, dan negara.



## C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, peneliti akan memberikan saran-saran antara lain sebagai berikut :

1. Madrasah perlu menjaga konsistensi perencanaan pendidikan karakter yang dilaksanakan secara rutin pada awal tahun ajaran dengan mempertimbangkan pengembangan pada bagian perencanaan program kegiatan yang berbasis pada sejumlah nilai yang hendak dicapai madrasah sebagaimana dasar pendirian, komitmen madrasah, tujuan peruntukkan bagi santri di masa depan dan

komitmen santri/pengamalan tujuh kunci sukses bagi santri. Selanjutnya, madrasah perlu meningkatkan perencanaan pendidikan karakter yang berbasis kelas, kultur madrasah, dan komunitas, serta menyiapkan format instrumen dan sarana penunjang pelaksanaan pendidikan karakter.

2. Madrasah telah berupaya melaksanakan pendidikan karakter secara terintegrasi dengan kurikulum, program pembinaan kesiswaan, kepesantrenan, budaya madrasah dan asrama. Hal ini tentunya harus tetap dipelihara, bahkan dikembangkan dengan cara semakin membangun lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan, kultur madrasah yang kondusif agar setiap warga dapat bekerjasama satu sama lain melaksanakan visi dan misi madrasah melalui berbagai kegiatan yang membentuk dan mengembangkan karakter, relasi antarsiswa dapat dipelihara dan ditingkatkan.
3. Senantiasa mengembangkan kompetensi para guru baik pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesionalisme.
4. Persamaan persepsi tentang pendidikan karakter di kalangan para guru tentunya dibutuhkan. Untuk itu madrasah perlu memfasilitasi para guru dengan sosialisasi, pelatihan dan seminar yang berkaitan erat dengan pendidikan karakter. Selain guru, madrasah juga perlu untuk memfasilitasi orangtua dengan sosialisasi program pendidikan karakter, seminar atau pelatihan yang bertema *parenting*. Hal ini perlu dilakukan, mengingat tanggung jawab terhadap perkembangan karakter siswa adalah tanggung jawab bersama antara madrasah dan orangtua.



5. Rapat rutin mingguan, bulanan, dan tahunan yang dibuat oleh madrasah dalam rangka evaluasi kiranya dapat tetap dilaksanakan dengan melakukan beberapa pengembangan, seperti menyamakan persepsi tentang hakikat, tujuan, dan prinsip-prinsip penilaian pendidikan karakter, menetapkan instrumen dan metode penilaian di dalam maupun di luar kelas.
6. Mempertahankan program-program mutu dan melakukannya secara lebih efektif dan terus melakukan inovasi dan kreasi berdasarkan nilai- nilai agama dan perkembangan teknologi.
7. Meneruskan dengan penuh optimisme tentang gagasan rencana MBI Amanatul Ummah yang memadukan dengan dukungan dan langkah- langkah besar.

